

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti, diantaranya yaitu :

Muhammad Firdaus (2019), telah melakukan penelitian tentang Aplikasi Pariwisata di Daerah Bima (NTB) Berbasis Website Menggunakan Teknologi Bootstrap, referensi ini diambil sebagai acuan untuk mengimplementasikan bootstrap pada tampilan halaman web. Hasil dari penelitian ini terdapat kekurangan yaitu tampilan kurang dinamis dan monoton, sehingga *user* kesulitan saat berinteraksi dengan *website* tersebut.

Junior Dantje Rumpaidus (2019), telah melakukan penelitian tentang Aplikasi Pengelolaan Data Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel, sistem ini memanfaatkan teknologi Laravel dalam membangun web untuk pengolahan data siswa, dan memanfaatkan basis data *MySQL* sebagai media penyimpanannya. Hasil dari penelitian ini terdapat kelebihan yaitu kecepatan dalam mengakses *database*, sehingga saat mengakses *website* tersebut terasa ringan karena tidak ada hambatan dalam interaksi antara *website* dengan *database*.

Samuel Aprianto (2019), telah melakukan penelitian tentang Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pengesahan Perseroan Terbatas Di Notaris, sangat banyak membantu dalam pengimplementasian Framework Laravel kedalam toko online tersebut. Hasil dari penelitian ini terdapat kelebihan yaitu

dalam segi tampilan, segi kecepatan prosesnya, segi terstrukturnya *code* menjadi suatu acuan agar *website* dapat tersusun dengan terencana.

Frendi Wibowo (2019), telah melakukan penelitian tentang Framework Laravel Untuk Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Di Power Futsal Berbasis Web, sistem ini dibangun menggunakan Framework Laravel sebagai dasar pemrograman PHP untuk membangun aplikasi pemesanan secara online lapangan futsal. Hasil dari penelitian ini terdapat kelebihan dan kekurangan yaitu kelebihan tampilan lebih dinamis dengan adanya *javascript* dan sinkronisasi antara *frontend* dan *backend* semakin cepat dan efektif, untuk kekurangannya lambatnya proses *database* dengan *frontend*.

Khalista Azti Hutami Brotodjoyo (2020), telah melakukan penelitian tentang Kustomisasi Laporan Penjualan Menggunakan Framework Laravel Di Nadiyah Collection, sistem yang dibuat menggunakan Laravel membangun web untuk kustomisasi laporan penjualan lalu menggunakan MariaDB, API, JSON dan AJAX untuk menyimpan dan pengolahan datanya. Hasil dari penelitian ini tidak ada kekurangan maupun kelebihan terhadap *website* tersebut.

Pembahasan penelitian ini tentang “Aplikasi Toko Online Nunfa Fashion Berbasis Web Menggunakan Teknologi Bootstrap dan Laravel”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan transaksi calon pembeli dengan penjual melalui aplikasi yang penulis buat, aplikasi yang penulis buat berupa informasi produk-produk barang, informasi pelanggan, dan informasi transaksi yang dibuat dengan bahasa pemrograman *CSS* dan *PHP* menggunakan *Framework Bootstrap* dan *Laravel*.

Perbandingan yang diusulkan dari penelitian sebelumnya yaitu sistem dapat melakukan transaksi jual beli yang menggunakan CRUD sebagai dasarnya untuk melakukan pemesanan, keranjang belanja atau *chart*, profile, dan history pemesanan untuk sisi *user*. Adapun sisi *admin* dapat melakukan input data barang, megolah data pemesanan, dan mengolah member aplikasi tersebut.

Tabel tinjauan pustaka merupakan tabel yang dibuat untuk mendefinisikan penelitian yang sebelumnya hampir sama dilakukan dengan penelitian yang diajukan saat ini , adapun perbandingan yang menjadikan tabek tinjauan pustaka penelitian yakni dijabarkan pada **Tabel 2.1**:

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

Penulis	Objek	Masalah	Teknologi	Hasi Penelitian
Muhammad Firdaus (2019)	Aplikasi Pariwisata di Daerah Bima (NTB) Berbasis Website Menggunakan Teknologi Bootstrap	Membangun sebuah website menggunakan Bootstrap untuk membantu wisatawan dalam mencari tujuan wisata di daerah Bima	Bootstrap, MySQL,	Telah dibuat aplikasi web studi kasus Bima menggunakan Bootstrap.
Junior Dantje Rumpaidus (2019)	Aplikasi Pengelolaan Data Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	Bagaimana aplikasi tersebut dibangun menggunakan Framework Laravel	Laravel, MySQL,	Telah dibuat aplikasi pengelolaan data siswa berbasis web dengan studi kasus SMAN 2 BIAK KOTA

Samuel Aprianto (2019)	Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pengesahan Perseroan Terbatas Di Notaris	Bagaimana menerapkan framework Laravel pada sistem pengesahan dibagian notaris perusahaan terbatas	Laravel, MySQL	Telah dibuat Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pengesahan Perseroan Terbatas Di Notaris
Freudi Wibowo (2019)	Framework Laravel Untuk Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Di Power Futsal Berbasis Web	Membangun Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Dengan Teknologi Framework Laravel	Laravel, MySQL	Telah dibangun Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Dengan Teknologi Framework Laravel
Khalista Azti Hutami Brotodjoyo (2020)	Kustomisasi Laporan Penjualan Menggunakan Framework Laravel Di Nadiyahati Collection	Bagaimana Mengedit Laporan Penjualan Menggunakan teknologi Laravel	Laravel, Mariadb, API, JSON, AJAX	Telah Dibuat Kustomisasi Laporan Penjualan Menggunakan Framework Laravel Di Nadiyahati Collection
Firman Aprilian Sugiharto (2022)	Aplikasi Toko Online Nunfa Fashion Berbasis Web Menggunakan Teknologi Bootstrap dan Laravel	Membangun Aplikasi Toko Online Nunfa Fashion Yang Menggunakan Framework Bootstrap dan Laravel Berbasis Website	Laravel, Bootstrap, Mysql	Akan Dibuat Aplikasi Toko Online Nunfa Fashion Berbasis Web Menggunakan Teknologi Bootstrap dan Laravel

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Toko Online

Toko online adalah salah satu bentuk perdagangan elektronik (*E-commerce*) yang digunakan untuk kegiatan transaksi penjual ke pembeli. Toko Online di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Belanja secara online, tidak hanya dimonopoli oleh belanja barang, namun juga layanan jasa seperti perbankan yang memperkenalkan teknik *e-banking*, melalui teknik *e-banking* pelanggan dapat melakukan kegiatan seperti transfer uang, membayar tagihan listrik, air, telepon, dan lain sebagainya.

Adanya penjelasan toko online diatas dapat disimpulkan bahwa toko yang menjual barang-barang bisa disajikan di tampilan atau halaman website yang mana website itu bisa kita akses jika kita bisa terhubung ke internet.



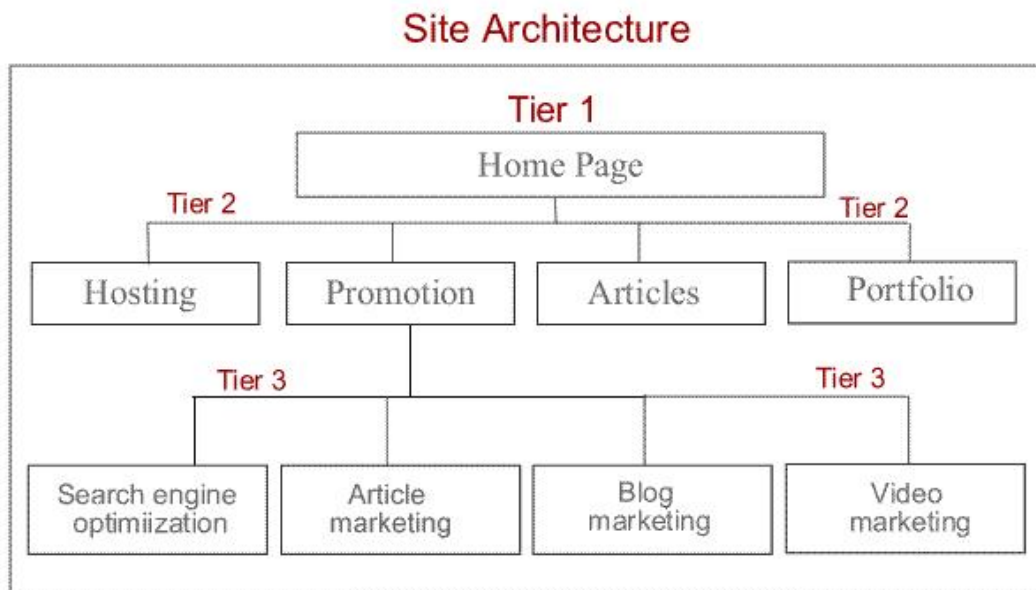
**Gambar 2.1 Toko Online Architecture**

Pada **Gambar 2.1** diatas menjelaskan tentang diagram proses pengembangan aplikasi toko online dengan *PHP Framework Laravel* yang terdiri dari *Sistem Utama Website* (Logo Laptop dan Troli) yang dikelola oleh *Admin* atau *Penjual*, aplikasi toko online dapat diakses melalui *Smartphone* (Logo Smartphone) dan *Pengunjung atau Pembeli* (Logo Market) dapat memesan barang melalui *Social Media* (Logo Whatsapp) atau langsung melakukan transaksi pada toko online tersebut. Setelah melakukan transaksi *Pembeli* bisa membayar dengan cara di transfer ke rekening penjual (Logo Kartu Atm).

### 2.2.2 Website

*Website* adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser dengan mengakses URL website tersebut.

*Arsitektur Website* terdiri dari beberapa tingkatan (*Tier*) yaitu *Tier 1*, *Tier 2*, dan *Tier 3*. Setiap *Tier* memiliki kegunaan dan fungsi masing-masing, *Tier 1* adalah tingkatan paling atas yaitu berisikan *Home Page*. *Tier 2* adalah tingkatan menengah dari sebuah struktur *website* berisikan *Hosting*, *Promotion*, *Articles*, dan *Portofolio*. *Tier 3* adalah tingkatan terakhir berisikan *Seacrh Engine Optimiziation*, *Article Marketing*, *Blog Marketing*, dan *Video Marketing*.



**Gambar 2.2 Website Architecture**

Pada **Gambar 2.2** diatas menjelaskan tentang diagram proses pengembangan website yang terdiri dari 3 *Tier* yaitu *Tier 1* sebagai tier teratas atau pusat dari website, *Tier 2* sebagai bagian dari *Tier 1* untuk isi dari website, dan terakhir adalah *Tier 3* sebagai *sub-induk* atau *anak* dari *Tier 2* untuk mengoptimasi website itu sendiri agar dapat lebih mudah saat digunakan oleh *User*. Website jika diakses maka akan menampilkan *Home Page* atau *Halaman Utama* (*Tier 1*) kemudian didalam *Home Page* terdapat isi dari website tersebut seperti *Hosting*, *Promotion*, *Articles*, dan *Portofolio* (*Tier 2*), terakhir agar lebih mudah digunakan oleh *User* maka perlu dioptimalkan agar *User* dapat melakukan pencarian atau *Search Engine Optimization* (*Tier 3*), dan dalam website agar dapat menambah article, blog, dan video dibuatkanlah bagian *Marketing System* (*Tier 3*) dalam website.

### 2.2.3 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah *library framework CSS* yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan *front-end* sebuah *website*. Bootstrap merupakan salah satu *framework HTML, CSS, dan JavaScript* yang paling populer di kalangan web developer dan hampir semua web developer menggunakan bootstrap untuk membuat tampilan *front-end* menjadi lebih mudah dan sangat cepat karena hanya perlu memanggil class-class yang dibutuhkan untuk memaksimalkan *front-end* sebuah *website*.

### 2.2.4 Laravel

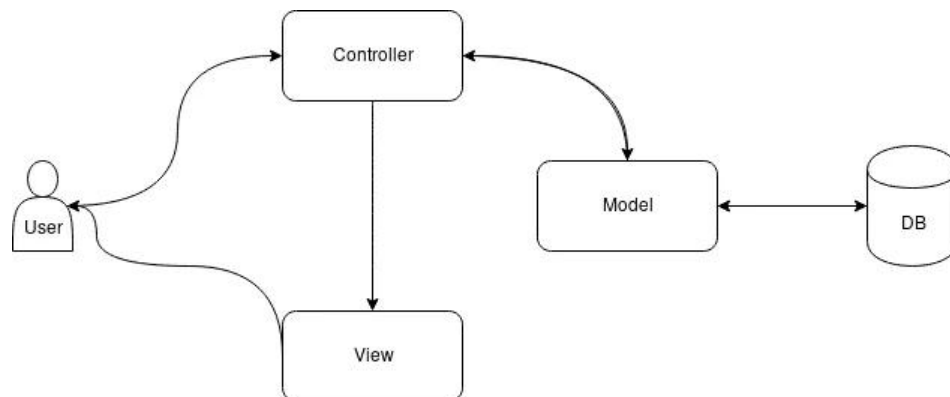
Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis di bawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep *Model-View-Controller* atau *MVC* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi estimasi waktu yang signifikan.

Konsep *Model-View-Controller* atau *MVC* adalah arsitektur dalam pembangunan aplikasi berbasis web yang membagi aplikasi web menjadi 3 bagian besar. Yang mana setiap bagian memiliki tugas-tugas serta tanggung jawab masing-masing. Tiga bagian tersebut adalah: *model, view* dan *controller*. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian :

- 1) *Model* berfungsi untuk mengatur, menyiapkan, memanipulasi dan mengorganisasikan data (dari *database*) sesuai dengan instruksi dari *controller*.
- 2) *View* berfungsi untuk menyajikan informasi (yang mudah dimengerti) kepada user sesuai dengan instruksi dari *controller*.



3) *Controller* berfungsi untuk mengatur apa yang harus dilakukan model, dan view mana yang harus ditampilkan berdasarkan permintaan dari user. Namun, terkadang permintaan dari user tidak selalu memerlukan aksi dari model. Misalnya seperti menampilkan halaman form untuk registrasi user.



**Gambar 2.3 Konsep MVC**

### 2.2.5 Profil Perusahaan

Toko Butik Nunfa Fashion memiliki berdiri sejak 2018 silam. Nunfa Fashion sendiri berawal dari ibu Lasmini yang mengerti tentang pakaian wanita muslimah meliputi ukuran baju, fashion, bahan, dan style memiliki sebuah ide untuk membuat toko butik. Ibu Lasmini segera mencari lahan kosong sebagai tempat toko butik yaitu di daerah Jalan Rejowinangun No.74 Rt 28 Rw 09 Kel.Rejowinangun Kec.Kotagede Kota Yogyakarta. Akhirnya, ibu Lasmini secara resmi membuka toko butik muslimah untuk wanita dewasa dan anak-anak.

Barang yang dijual oleh butik tersebut lebih ke fashion wanita muslimah dan anak-anak. Barang yang dijual seperti kemeja, gamis, mukena, dan jilbab

dewasa maupun anak-anak. Harganya lumayan murah karena memang dijahit sendiri. Harga kemeja berkisar antara 80.000 hingga 150.000 ribu rupiah, gamis berkisar antara 140.000 hingga 250.000 ribu rupiah, mukena berkisar antara 100.000 hingga 250.000 ribu rupiah, dan jilbab untuk wanita dewasa dan anak-anak berkisar antara 25.000 hingga 80.000 ribu rupiah. Tata cara penjualan butik nunfa fashion bisa secara offline yaitu langsung datang ke toko yang beralamat di Jalan Rejowinangun No.74 Rt 28 Rw 09 Kel.Rejowinangun Kec.Kotagede Kota Yogyakarta dan belum melayani penjualan secara online atau transaksi secara digital tanpa harus datang ke toko secara langsung.